

## ABSTRAKSI

Wilibrodus Putra Mones, 22.75.7435. **Pentingnya Pendekatan Dialogis-Rasional Eric Weil dalam Upaya Mempertahankan Kemajemukan di Indonesia.** Skripsi. Program Sarjana studi Filsafat Agama Katolik, Institut dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pendekatan dialogis-rasional Eric Weil, analisis kemajemukan Indonesia dan memahami upaya mempertahankan kemajemukan Indonesia dengan pendekatan dialogis-rasional Eric Weil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan, yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber dari internet yang berkaitan dengan objek penelitian. Objek penelitian adalah upaya mempertahankan kemajemukan di Indonesia dengan pendekatan dialogis-rasional.

Kemajemukan merupakan realitas mendasar dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dibangun diatas keberagaman kepercayaan, suku bangsa dan ras, bahasa dan sistem sosial, sekaligus menjadi fondasi struktural yang memperkaya identitas bangsa. Namun, kemajemukan tidak hanya menghadirkan kekayaan, tetapi juga mengandung potensi konflik dan kekerasan yang berpotensi merusak fondasi kebangsaan apabila tidak dikelola secara bijaksana. Dalam praktiknya, kemajemukan berpotensi memunculkan polarisasi sosial, yang ditandai sikap eksklusif, klaim kebenaran sepihak dan prasangka antara kelompok, sehingga ruang publik, etika dan media digital, kerap menjadi arena pertarungan opini dan gagasan subjektif yang menutup ruang dialog-rasional. Kondisi ini, menunjukkan bahwa konflik dan kekerasan dalam masyarakat majemuk bukan disebabkan oleh perbedaan, melainkan oleh cara individu dan kelompok memahami dan mengelola perbedaan.

Pendekatan dialogis-rasional Eric Weil merupakan sarana penting dalam membangun kehidupan bersama yang damai. Dialog tidak hanya dipahami sebagai komunikasi, melainkan sebagai proses rasional yang menuntut kebijaksanaan melalui keterbukaan, kejujuran dan kesediaan untuk mendengarkan pihak lain, sehingga mampu menekan kecenderungan irasional yang memicu konflik dan kekerasan, baik dalam bentuk fisik maupun simbolik.

Hasil pembahasan memperlihatkan bahwa upaya mempertahankan kemajemukan Indonesia dapat dilakukan melalui pendekatan dialogis-rasional yang mengelola perbedaan secara konstruktif. Pendekatan ini menuntut rekonstruksi pendidikan yang kritis, penghidupan ruang publik yang inklusif, serta penguatan etika universal dan peningkatan literasi dan verifikasi media. Dengan demikian pendekatan dialogis-rasional tidak hanya menjadi alternatif dalam menghadapi konflik dan kekerasan, tetapi juga menjadi landasan yang relevan dan transformatif dalam upaya mempertahankan kemajemukan di Indonesia yang adil, damai dan bermartabat.

**Kata Kunci: Kemajemukan Indonesia, Pendekatan Dialogis-Rasional, Eric Weil, Konflik dan Kekerasan**

## ABSTRACT

Wilbrodus Putra Mones, 22.75.7435. **The Importance of Eric Weil's Dialogical-Rational Approach in Efforts to Maintain Indonesia's Diversity.** Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute and Creative Technology. 2026.

This study aims to explain Eric Weil's dialogical-rational approach, an analysis of Indonesian diversity, and understand efforts to maintain Indonesian diversity using Eric Weil's dialogical-rational approach. This study uses a qualitative method with a literature study, sourced from books, journals, articles, and internet sources related to the research object. The research object is efforts to maintain diversity in Indonesia using a dialogical-rational approach.

Pluralism is a fundamental reality in Indonesian society, built on a diversity of beliefs, ethnicities and races, languages, and social systems. It also serves as a structural foundation that enriches the nation's identity. However, pluralism not only brings richness but also carries the potential for conflict and violence that could undermine the foundations of national unity if not managed wisely. In practice, pluralism has the potential to give rise to social polarization, characterized by exclusive attitudes, unilateral claims to truth, and prejudice between groups. This often leads to public spaces, ethics, and digital media becoming arenas for subjective opinions and ideas that stifle rational dialogue. This situation demonstrates that conflict and violence in a pluralistic society are not caused by differences, but by how individuals and groups understand and manage them.

Eric Weil's dialogical-rational approach is an important tool for building a peaceful life together. Dialogue is understood not merely as communication, but as a rational process that demands wisdom through openness, honesty, and a willingness to listen to others, thereby suppressing irrational tendencies that trigger conflict and violence, both physical and symbolic.

The discussion demonstrates that efforts to maintain Indonesia's diversity can be achieved through a rational-dialogical approach that constructively manages differences. This approach requires a critical reconstruction of education, the creation of an inclusive public space, the strengthening of universal ethics, and increased media literacy and verification. Thus, a rational-dialogical approach is not only an alternative in addressing conflict and violence, but also a relevant and transformative foundation for maintaining diversity in a just, peaceful, and dignified Indonesia.

**Keywords: Indonesian Pluralism, Dialogical-Rational Approach, Eric Weil, Conflict and Violence**

